

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai 13 Mei 2022 pada Ny. R dengan Ameloblastoma tipe *Flexiform* post operasi Mandibulektomi di ruang Anggrek 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan diperoleh melalui metode anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Pada hasil pengkajian Ny. R didapatkan hasil data sesuai dengan teori yaitu pada saat sebelum operasi pada tanggal 09 Mei 2022 diperoleh data bahwa klien mengeluh cemas akan dilakukan operasi dan khawatir dengan efek dari tindakan operasi. Data hasil pemeriksaan fisik pasien pre operasi didapatkan pada pemeriksaan kepala didapatkan bentuk wajah asimetris, terdapat pembengkakan pada wajah bagian dextra di area submandibula saat dipalpasi teraba keras sebagian lunak. Tanggal 10 Mei 2022 pasien dilakukan operasi mandibulektomi pukul 07.30 WIB. Keluhan utama pasien post operasi saat dikaji diperoleh data bahwa pasien mengeluh nyeri pada luka operasi mandibulektomi.
2. Diagnosa Keperawatan yang disusun penulis berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. R terdapat empat diagnosa keperawatan utama dari tujuh diagnosa yang ditemukan, yaitu pada pre operasi ditemukan diagnosa ansietas, pada

post operasi ditemukan diagnosa nyeri akut, mual dan gangguan mobilitas fisik. Diagnosa tersebut telah disusun sesuai dengan acuan teori penyusunan diagnosa dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (2017).

3. Perencanaan Keperawatan yang disusun penulis menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (2018), dengan seluruh diagnosa keperawatan diharapkan dapat teratasi dalam 3x24 jam tindakan keperawatan serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Rencana keperawatan telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien
4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan yang telah penulis lakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada.
5. Evaluasi Keperawatan yang dilakukan pada hari terakhir, berdasarkan kriteria hasil yang ditetapkan penulis didapatkan hasil keempat diagnosa teratasi, namun intervensi masih tetap dilanjutkan karena keluhan pasien belum berkurang dan dilanjutkan oleh perawat ruangan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan
Diharapkan mahasiswa keperawatan dapat menjadikan laporan ini sebagai bahan bacaan guna meningkatkan ilmu pengetahuan keperawatan medikal bedah khususnya pada kasus ameloblastoma.
2. Bagi pasien dan keluarga pasien kelolaan

Diharapkan pasien dapat menerapkan tindakan keperawatan yang telah diajarkan penulis dan perawat secara mandiri di rumah guna untuk meningkatkan status kesehatan pasien.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak RSUP Dr. Sardjito dapat menjadikan laporan asuhan keperawatan ini menjadi salah satu referensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya pada pasien ameloblastoma.